

BAB VI PENUTUP

Pada Bab VI ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil analisa dan pengolahan data serta saran-saran yang mungkin dapat diajukan ke perusahaan.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. UMKM Jaya Hikma Bordir & Konveksi Bandung yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan pakaian. Dalam strategi *make to order* di UMKM Jaya Hikma Bordir & Konveksi Bandung tentunya fluktuasi *order* tidak dapat menjadi pedoman pemilik usaha untuk menentukan lamanya penyelesaian produksi. Selain operator juga bekerja lembur untuk mencapai target produksi apabila permintaan konsumen meningkat. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengukuran kerja untuk dapat mengetahui waktu standar yang dibutuhkan dalam proses pembuatan pakaian.
2. Faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran waktu kerja menggunakan metode studi waktu adalah faktor penyesuaian dan faktor kelonggaran, kedua faktor ini sangat mempengaruhi dalam menentukan waktu standar pada proses pembuatan pakaian semakin besar nilai penyesuaian dan kelonggaran semakin besar pula waktu standar yang diperoleh.
3. Waktu standar untuk pembuatan baju kemeja selama 1,28 jam menghasilkan *output* produksi 3 unit/hari, pembuatan jaket almamater memakan waktu selama 5,43 jam menghasilkan jumlah *output* produksi 1 unit/hari dan baju seragaman keamanan dengan waktu 3,26 jam jumlah *output* yang dihasilkan 2 unit/hari.
4. Perbandingan produktivitas pekerja pada pengukuran sebelum dan sesudah dilakukannya pengukuran waktu standar, didapat pengurangan waktu kerja untuk pembuatan 18 unit baju kemeja

selama 14,4 jam dan produktivitas naik sebesar 2,98%, pembuatan 18 unit jaket almamater terdapat pengurangan waktu kerja selama 5,6 jam dengan naiknya produktivitas kerja sebesar 5,3% dan pembuatan 15 unit baju seragam keamanan didapat pengurangan waktu kerja selama 7,5 jam dengan produktivitas kerja naik sebesar 6,03%.

6.2 Saran

1. Dengan penentuan waktu standar kerja ini diharapkan pemilik usaha dapat menjadikan acuan untuk memperhitungkan jumlah produk dalam pencapaian target produksi yang dihasilkan.
2. Pemilik usaha diharapkan dapat memaksimalkan tingkat produktivitas karyawan dengan cara melakukan pelatihan atau memberikan contoh kepada para pekerja agar bisa bekerja lebih terampil.
3. Untuk hasil penelitian ini akan bisa menjadi acuan untuk penelitian berikutnya guna penentuan waktu standar kerja dan tingkat produktivitas karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faliza, Nur. 2011. Analisis pengaruh kepuasan dan stress kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Meidiatama Indokonsult Banda Aceh. Sekolah Pascasarjana. Univeristas Sumatera Utara.
- Hasibuan, S.P. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idris, I., Delvika, Y., Sari, R. A., & Uthumporn, U. (2018). Penentuan Waktu Standar Proses Pemotongan dan Penghalusan Kayu pada Pembuatan Furniture Kayu Jati. *Jurnal Teknovasi: Jurnal Teknik dan Inovasi*, 3(2), 58-66.
- Lutfia, C. F., & Hidayat, S. (2018). Pengukuran Waktu Stasiun Kerja Perakitan Produk Meter Air Dengan Metode Jam Henti Pada PT. Multi Instrumentasi. *Prosiding SNST Fakultas Teknik*, 1(1).
- Malinda, E. (2009). Pengukuran Waktu Standar (Time Study) untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan PT. Aswi Perkasa (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Maranatha).
- Nurmalini. 2008. Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol.VI, No.1, Pg.222-234
- Purnomo, Hari, (2004). Pengantar Teknik Industri , Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Purwanto, Nursetyo. 2017. “Analisis Pengukuran Waktu Kerja di Instalasi Sterilisasi dan Binatu RSUD Dr. Soetomo Surabaya”. Skripsi. Vokasi, Statistika Bisnis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Rachman, T. (2013). Penggunaan Metode Work Sampling Untuk Menghitung Waktu Baku Dan Kapasitas Produksi Karungan Soap Chip Di PT SA. *Jurnal Inovasi*, 9(1), 48-60.
- Rinawati DI, Puspitasari D, dan Muljadi F. 2012. Penentuan Waktu Standar Dan Jumlah Tenaga Kerja Optimal Pada Produksi Batik Cap study kasus IKM Batik Saud Effendy Laweyan. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro.
- Rizani, N. C., Safitri, D. M., & Wulandari, P. A. (2012). Perbandingan Pengukuran Waktu Baku dengan Metode Stopwatch Time Study dan

- Metode Ready Work Factor (RWF) pada Departemen Hand Insert PT. Sharp Indonesia. *Jurnal Teknik Industri*, 2(2), 127-136.
- Salsabila, A. D. N. (2020). Penjadwalan Produksi Flow Shop Menggunakan Metode Campbell, Dudek, Smith Dan Earliest
- Sutalaksana IZ, Anggawisastra R, dan Tjaakramaatmadja JH. 2006. *Teknik Perancangan Sistem Kerja*. ITB, Bandung.
- Wignjosuebrotto, Sritomo. 2008. *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu*. Guna Widya. Jakarta.
- Zulbaidah. 2018. "Penentuan Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Waktu Standar Dengan Metode Work Sampling." *Jurnal Teknik*.